

# PENGARUH LEVERAGE TERHADAP NILAI SAHAM BANK YANG DIMEDIASI CAPITAL ADEQUACY RATIO STUDI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2020

Maria Prisila Manek<sup>1</sup>, Dharmayanti Pri Handini<sup>2</sup>, Muchlis H Mas'ud<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email :  
mariaprisilamanek99@gmail.com

<sup>2</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email :  
xxx.yyy@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang, Email :  
xxx.yyy@gmail.com

Presenting Author: [mariaprisilamanek99@gmail.com](mailto:mariaprisilamanek99@gmail.com);

\*Corresponding Author: [mariaprisilamanek99@gmail.com](mailto:mariaprisilamanek99@gmail.com)

## Abstrak

Dampak leverage terhadap nilai saham bank, yang disaring berdasarkan rasio kecukupan modal (penelitian dilakukan pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 dan 2020); Penelitian ini menyelidiki hubungan yang ada antara tiga variabel yang berbeda: leverage (X), yang bertindak sebagai variabel independen, CAR (Z), yang bertindak sebagai variabel mediasi, dan nilai saham (Y), yang bertindak sebagai variabel dependen. Pendekatan penelitian ini menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif yang dikenal sebagai penelitian deskriptif. Dalam penyelidikan khusus ini, para peneliti menggunakan program evaluasi perangkat lunak versi 25 untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari rekening keuangan yang diaudit organisasi perbankan untuk tahun 2016-2020. Temuan penelitian memberikan bukti konklusif bahwa 1) leverage memang berdampak pada CAR. 2) Penggunaan leverage dapat berdampak pada nilai saham. 3) CAR berdampak pada nilai saham.

**Kata Kunci** : leverage, CAR dan nilai saham

## Abstract

*The impact of leverage on the value of bank shares, as filtered by the capital adequacy ratio (research conducted on banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange between the years 2016 and 2020); This research investigates the connection that exists between three different variables: leverage (X), which acts as the independent variable, CAR (Z), which acts as the mediating variable, and stock value (Y), which acts as the dependent variable. This research approach combines qualitative and quantitative research types known as descriptive research. In this particular investigation, the researchers used a software evaluation program version 25 to analyze quantitative data obtained from audited financial accounts of banking organizations for the years 2016-2020. The findings of the research provide conclusive evidence that 1) leverage does have an impact on CAR. 2) The use of leverage may have an impact on a stock's value. 3) The CAR has an impact on the value of the stock.*

**Keywords:** leverage, CAR and stock value leverage, CAR and stock value

## **PENDAHULUAN**

Sebuah perusahaan publik bertujuan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemilik. Saham memberikan keuntungan modal dan dividen. Cadangan mengandung risiko, termasuk likuidasi dan kerugian modal. Investor berinvestasi untuk mendapatkan keuntungan. Untuk memitigasi risiko tersebut, investor harus memahami harga saham perusahaan. Samsul (2016) mengatakan penawaran pasar saham Indonesia dan penetapan harga. Investor ingin menjual saham dengan harga rendah dan membeli yang baru. Pada harga saham, investor memperoleh kepemilikan perusahaan. Stok dapat berubah dengan cepat. Variasi harga menunjukkan bagaimana penawaran dan permintaan mempengaruhi harga saham perusahaan.

Harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa variabel eksternal, seperti komponen dan faktor internal. Salah satu variabel internal ini adalah eksekusi moneter. Jadi, para donatur perlu mengetahui hal-hal yang benar tentang laporan keuangan organisasi. Ringkasan keuangan harus menunjukkan seberapa baik kinerja organisasi secara finansial, dan laporan anggaran dapat menunjukkan berapa persentase uang organisasi yang berasal dari sumbangan. Dalam presentasi perusahaan, saham afiliasi sangat berharga. Laporan keuangan organisasi, yang digunakan untuk menilai bagaimana organisasi terlihat dan bekerja, harus dimasukkan dalam laporan fiskal.

Perbankan mempekerjakan lebih banyak pengaruh daripada industri lain. Rasio leverage mengungkapkan pembiayaan utang perusahaan. Syamsudin (2007) menyatakan rasio leverage mencerminkan kewajiban keuangan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan ketika dilikuidasi. Perusahaan harus memanfaatkan utang untuk menghasilkan lebih banyak uang. Terlalu banyak utang membuat investor enggan. Korporasi ingin menggunakan leverage untuk membuat pendapatan lebih besar dari biaya aset dan sumber pembiayaan.

Syamsuddin (2009) menyatakan leverage mengukur seberapa besar aset perusahaan dibayar untuk menggunakan pinjaman vs modalnya. DER menggantikan leverage (rasio utang terhadap ekuitas). DER membandingkan utang jangka panjang dan ekuitas.

CAR mengukur kemampuan bank untuk menahan kerugian. CAR yang lebih tinggi berarti bank dapat menangani kerugian dan kecil kemungkinannya untuk gagal. CAR sangat penting karena bank dengan modal lebih memiliki risiko kebangkrutan yang berkurang. Jika investor merasa lebih aman dan ingin mengakuisisi saham bank, harga saham akan naik.

Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai pengganti modal. Ini menunjukkan berapa banyak modal ekuitas yang diperlukan untuk membiayai aset berbahaya dan aset tetap. Kepemilikan bank Lumban Gaol (2013). Rasio kecukupan modal menggambarkan seberapa besar aset bank yang berbahaya (kredit, investasi, surat berharga, dan klaim pada bank lain) yang didanai oleh dana modal bank sendiri vs dana publik, pinjaman (utang), dan lain-lain. - lainnya (Dendawijaya, 2005:121). (Dendawijaya, 2005:121). Analisis ini menggunakan bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Penelitian Terdahulu**

Pengaruh Leverage dan Rasio Likuiditas Terhadap Harga Saham Perbankan diterbitkan pada tahun 2018 oleh Ummu Putriana Hanie (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2014-2016). Penelitian ini mengevaluasi bagaimana rasio Current, Quick, dan Debt Equity mempengaruhi harga saham penutupan. Penelitian ini meneliti 45 perusahaan Indeks LQ45 2014-2016. Rasio Lancar, Cepat, dan Utang terhadap Ekuitas pada Harga Saham Penutupan adalah teori. Teknik analisis data pengujian hipotesis meliputi Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, dan Uji F. Current Ratio, Quick Ratio, dan Debt Equity Ratio menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan t-hitung masing-masing sebesar

4,144, -2.269, dan 3.454.

Mobile, RoA, dan NPL mempengaruhi harga saham bank. BEI (Studi Kasus Badan Usaha Milik Negara Periode 2010–2018) akan diterbitkan pada tahun 2020. Cari tahu bagaimana CA Ratio, ROA, dan NPL mempengaruhi saham perbankan BEI (Studi Kasus Perbankan BUMN Periode 2010 – 2018). Data dari laporan keuangan resmi Bank Indonesia 2010-2018. Penelitian ini mengkaji perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. BEI menerbitkan laporan keuangan tahunan sembilan tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan sengaja. Regresi linier berganda, uji-t, dan uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Topi. Faktor CAR dan NPL lebih mempengaruhi harga saham suatu bank dibandingkan dengan ROA. CAR, ROA, dan NPL memiliki pengaruh sebesar 25,6%, menurut R<sup>2</sup>. Sisanya 74,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

## Hipotesis

### 1. Pengaruh Leverage Terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR)

Leverage adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmen utang jangka pendek atau jangka panjang (Wiagustini, 2010: 76). Dalam studi leverage Finance, dividen atas saham preferen dibayarkan setiap periode. leverage Finance digunakan untuk mengevaluasi berapa banyak uang yang tersisa untuk pemegang saham biasa setelah dividen dan bunga saham preferen dibayarkan. leverage Finance mengukur pendanaan utang perusahaan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lukman (2005), leverage berdampak pada CAR.

H1: pengaruh leverage terhadap CAR

### 2. Pengaruh Leverage terhadap nilai saham

Rasio leverage menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi tanggung jawabnya dengan terus membayar hutangnya, yang dapat berdampak pada pertumbuhan dan penurunan nilai saham. Leverage perusahaan yang tinggi membuat investor enggan berinvestasi karena sebagian dari pendapatan perusahaan akan dibutuhkan untuk melayani pinjaman, sehingga mengurangi pendapatan investor. Menurut sebuah studi oleh Agustami (2019), leverage memiliki dampak yang merugikan pada harga saham. Temuan ulama sebelumnya, khususnya Yunus Saur dan C. Simamora, dibahas (2021), menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham sehingga dapat dirumuskan hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H2: Pengaruh leverage terhadap nilai saham

### 3. Pengaruh CAR terhadap nilai saham

Jika CAR turun, bank-bank tertentu tidak bisa berfungsi. CAR rendah menurunkan harga saham bank. Menurut Pribadi, kredit bermasalah minimal (2010:480). Kredit kepada orang lain (tidak termasuk kredit kepada bank lain). Kredit bermasalah bruto adalah kredit macet (tidak dikurangi PPAP). Penawaran dan permintaan menentukan harga saham, kata Sartono (2001:70). Elvira Rosa Tunjung Fatma Sebut CAR Pengaruhi Saham (2020), maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga dalam penelitian ini :

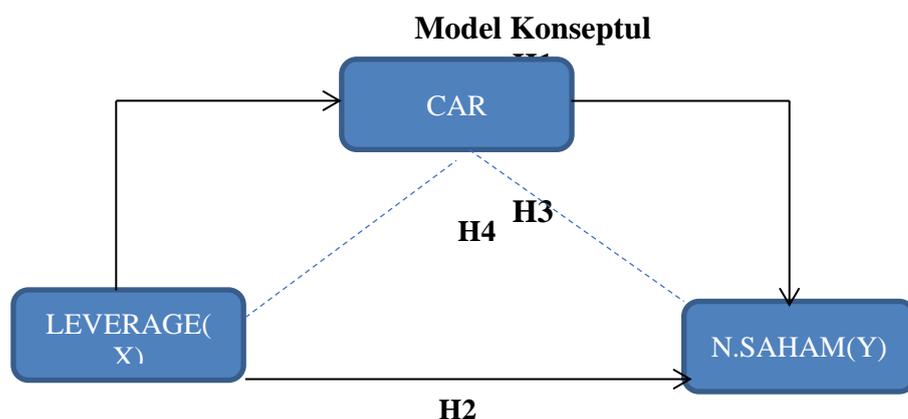
H3: pengaruh CAR terhadap nilai saham

### 4. leverage berpengaruh terhadap nilai saham melalui CAR sebagai variabel mediasi

Rasio leverage mengungkapkan kapasitas perusahaan untuk membayar kewajibannya, yang dapat mempengaruhi nilai saham. Leverage perusahaan yang tinggi membuat investor enggan karena sebagian dari keuntungan perusahaan digunakan untuk membayar pinjaman, sehingga mengurangi pendapatan mereka. Beberapa bank tidak dapat beroperasi jika CAR turun. CAR yang rendah akan menurunkan harga saham bank. Kredit bermasalah merupakan sebagian kecil dari total kredit, menurut Pribadi

(2010:480). Lainnya mendapatkan kredit (tidak termasuk kredit ke bank lain). Kredit buruk adalah kredit bermasalah. Kredit bermasalah bersifat bruto (tidak dikurangi PPAP). Menurut Sartono (2001:70), penawaran dan permintaan mempengaruhi harga saham. Yunus Saur & C. Simamora (2021) dan Elvira Rosa Tunjung Fataha (2020) menemukan bahwa leverage mempengaruhi harga saham melalui CAR.

H4: leverage berpengaruh terhadap nilai saham melalui CAR sebagai variabel mediasi



*Sumber data diolah, 2022*

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian empiris bersifat kuantitatif. Penelitian ini difokuskan pada bank-bank BEI yang merilis informasi keuangan melalui [www.IDX.co.id](http://www.IDX.co.id) (Annual Report). 2022? Populasi umum. Satuannya adalah populasi. Survei ini melibatkan 47 bank Indonesia 2016-2020. Pengambilan sampel yang representatif diperlukan. Penelitian ini mengevaluasi 17 bank Indonesia 2016-2020. Analisis ini menganalisis data sekunder dari laporan keuangan tahunan 2016-2020 pelaku industri perbankan Indonesia. BEI adalah bursa efek terbesar dan paling representatif di Indonesia dan dapat membawa stabilitas dari 2016 hingga 2020. Sumber data tidak langsung peneliti diterima melalui perantara. Dokumentasi dari pasar saham Indonesia berfungsi sebagai metode pengumpulan data untuk penelitian ini. Makalah ini dapat berupa data, statistik, gambar, atau foto dari organisasi atau entitas yang telah dianggap kredibel, asli, dan sah. Mereka disebut sebagai data dokumentasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### 1. Pengaruh Leverage terhadap CAR

Diketahui bahwa leverage berpengaruh terhadap CAR berdasarkan pengujian hipotesis pertama, dan pengujian menunjukkan bahwa hipotesis pertama mempengaruhi CAR. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat signifikansi  $0,056 < 0,05$  dan nilai thitung sebesar 1,939. Akibatnya, leverage secara substansial mempengaruhi CAR; akibatnya, Hipotesis 1 divalidasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan leverage akan menyebabkan kenaikan CAR. Ulupui (2007) dan Martani, Mulyono, dan Khairurizka (2009) menyatakan bahwa DER berpengaruh baik tetapi tidak signifikan terhadap CAR.

### 2. Dampak leverage terhadap harga saham

Berdasarkan uji hipotesis kedua, dihipotesiskan bahwa leverage berpengaruh terhadap harga saham; namun demikian, uji statistik menunjukkan bahwa hipotesis kedua tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai signifikansi  $0,379 > 0,05$  dan nilai t-hitung

0,884 menunjukkan hal ini. Akibatnya, masuk akal untuk menyimpulkan bahwa leverage tidak berdampak pada harga saham; oleh karena itu, Hipotesis 2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika leverage tumbuh, nilai saham perusahaan akan turun. Temuan ini sesuai dengan kesimpulan Kasmir (2013) bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Dampak CAR terhadap harga saham  
Berdasarkan uji hipotesis ketiga, CAR berpengaruh terhadap harga saham, dan pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis ketiga juga berpengaruh terhadap harga saham. Nilai t-hitung sebesar 2,177 menunjukkan nilai signifikansi  $0,033 < 0,05$ . Oleh karena itu, leverage memiliki dampak substansial, dan Hipotesis 3 dikonfirmasi. Hal ini menunjukkan bahwa nilai saham akan naik seiring dengan meningkatnya CAR. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Ziliwu & Dedi (2020), Fatma (2020), Revita (2018), dan Nasser (2003) yang menemukan bahwa CAR berdampak positif dan cukup besar terhadap harga saham suatu bank, menunjukkan bahwa CAR memiliki dampak besar pada harga saham.
4. Pengaruh leverage terhadap harga saham yang diukur dengan rasio rata-rata kumulatif Regra Leverage Berdasarkan tabel uji Sobel, Koefisien Nilai Saham adalah 0,002 dengan Standard Error 0,001 dan Significant Level Value sebesar 0,056 yang berarti bahwa leverage tinggi dan CAR memiliki pengaruh yang cukup besar. Hasil uji statistik Sobel adalah 1,478 1,96. Menurut para ahli, CAR tidak bisa diminimalisir dengan menggunakan harga saham.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil analisis dan debat yang dilakukan pada bab sebelumnya, penulis mencapai kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap nilai CAR pelaku usaha perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
2. Berdasarkan hasil penelitian, variabel leverage tidak berpengaruh terhadap nilai saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif besar pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
4. Berdasarkan hasil uji Sobel, CAR tidak dapat dipengaruhi oleh nilai saham pada bisnis perbankan Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

## **REFERENSI**

- Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank Yunus, Y., & Simamora, S. C. (2021). *BUMN. Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 55-65.
- Ziliwu, P. M., & Wibowo, D. (2020). Pengaruh CAR, ROA, dan NPL Terhadap Harga Saham Perbankan yang Terdaftar Di BEI (Studi Kasus Bank BUMN Periode Tahun 2010–2018). *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 42-52.
- Hanie, U. P. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016) (Doctoral dissertation,

Universitas Brawijaya).

- Fatma, E. R. T. (2020). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, Dan NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Termasuk Dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(12), 1651-1663.
- Fitrianingsih, D., & Budiansyah, Y. (2019). Pengaruh current rasio dan debt to equity ratio terhadap harga saham di perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 12(1).
- Nadia, D., & Susila, G. P. A. J. (2021). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 230-238.
- Asyik, N. F. (2000). Perspektif Agency Theory: Pengaruh Informasi Asimetri Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekuitas*, 4(1), 29-42.
- Cathelia, N., & Sampurno, R. D. (2016). Analisis Pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX Dan NCCR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Andarista, I., & Finanto, H. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Net Interest Margin (Nim) Terhadap Harga Saham Pada Bank Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018. *JMAP: Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*, 1, 94-101.
- Hanie, U. P. (2018). Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Leverage Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2014-2016) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Sepriana, F., & Saryadi, S. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Admi*